

PERANCANGAN MALL DI WONOGIRI Dengan Pendekatan Arsitektur Modern

Hengki^[1] Suparno^[2]

^[1]^[2]Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]hengkiherrera@gmail.com, ^[2]suparno.sastra@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan belanja online di Indonesia tidak membuat mall di Indonesia sepi, dan tidak menjadi penghalang bagi para pengembang mall di berbagai kota besar di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penduduk yang memerlukan mall tidak hanya sebagai tempat untuk berbelanja, namun juga untuk sosialisasi seperti silaturahmi dengan teman atau pertemuan bisnis dengan rekan kerja. Selain itu, dalam membeli barang juga tidak semua dapat dibeli melalui online, terlebih jika ingin mencoba atau melihat dan merasakan bentuk fisiknya, ukuran suatu barang secara langsung, dimana kelebihan tersebut tidak dapat dilakukan ketika berbelanja online. Wonogiri merupakan kota yang mulai berkembang setiap tahunnya, mulai dari industri besar, pusat perbelanjaan bahkan wisata mulai bertambah sehingga membuat kota wonogiri ramai dikunjungi dari berbagai daerah. Dari aspek perbelanjaan minat berbelanja masyarakat wonogiri sangat tinggi dan data dari pemerintah setiap satu tahun selalu ada peningkatan pengunjung di semua pusat perbelanjaan di Wonogiri tersebut dan belum ada penambahan lagi pusat perbelanjaan selama 10 tahun terakhir. Dari data pendukung tersebut perencanaan Pemerintah Kabupaten Wonogiri untuk membangun mall merupakan langkah yang tepat untuk mewadahi masyarakat berbelanja. Solusi desain karakteristik mall ini nantinya akan menerapkan dengan sistem pusat perbelanjaan dimana sistem banyak digunakan di mall lainnya dengan ciri sebuah jalur utama atau koridor besar menghadap dua atau magnet pertokoan dapat menjadi daya tarik masa. Kemudian dari segi konsep desain yaitu arsitektur modern dengan gaya desain yang sederhana tanpa ornament dan juga bentuk- bentuk ruang yang sederhana agar pengunjung lebih mudah dalam berbelanja. Konsep ruang interior bertema modern isotropic dimana keselarasan bentuk, material dan tanpa ornament yang akan di buat pada mall tersebut.

Kata Kunci: Arsitektur modern, mall, pusat perbelanjaan

ABSTRACT

The development of online shopping in Indonesia does not make malls in Indonesia deserted, and does not become a barrier for mall developers in various major cities in Indonesia. This is because there are still many residents who need the mall not only as a place to shop, but also for socialization such as friendship with friends or business meetings with colleagues. In addition, not all items can be purchased online, especially if you want to try or see and feel the physical form, the size of an item directly, where the excess cannot be done when shopping online. Wonogiri is a city that continues to develop each year, starting from large industries, shopping centers and even tourism began to increase, making the city of Wonogiri visited by various regions. From the shopping aspect the Wonogiri people's shopping interest is very high and data from the government every year there is always an increase in visitors at all shopping centers in Wonogiri and there have not been any additional shopping centers in the last 10 years. From the supporting data, the Wonogiri Regency Government's plan to build a mall is the right step to facilitate the shopping community. This mall characteristic design solution will later be implemented with a shopping center system where the system is widely used in other malls with the characteristics of a main lane or a large corridor facing two or shopping magnets can be a time attraction. Then in terms of design concepts, namely modern architecture with a simple design style without ornament and also simple forms of space so that visitors are easier to shop. The concept of modern isotropic-themed interior spaces where harmony of shapes, materials and without ornament will be made at the mall.

Keywords: Modern architecture, malls, shopping centers

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Iskandar. Sinulingga, Tertib. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Hidayat, Muhamad Teddy. 2011. *Analisa Karakteristik Arsitektur Modern dan Nilai Estetika pada bangunan ruko*. Universitas Sumatera Utara

Khalid Yogi. 2018. *Pemkab Wonogiri Segera Bangun Mall dan Hotel*. [Internet]. <https://thegorbalsla.com/contoh-daftar-pustaka/>

Net Project.2015. *Pengertian/Definisi Mall Menurut Beberapa Ahli*. [Internet]. <https://www.arsitur.com/2015/10/pengertian-definisi-mall-menurut.html>

Neufert, Ernst. 2003. *Data Arsitek Jilid 2. Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

Shinta. 2016. *Pemahaman mall*. [Internet]. https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/9fc2f1a358a654acf57795eb8a201b9e.pdf

Solikun, Iwan Priyoga, Yohanes Dicky Ekaputra. *Perancangan Auto Shopping Mall di Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Modern*. Tugas Akhir. Universitas Pandanaran Semarang

Warmerin, Rhandy. 2014. *Perancangan Green Park Mall di Gresik*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.